LANGKAH - LANGKAH DISIPLIN DIRI





TUJUAN PEMBELAJARAN

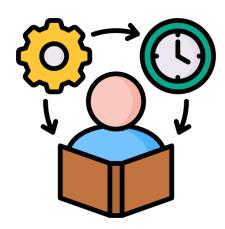




Memiliki Cita - Cita/Harapan di Masa Depan



Memberikan saran terkait cara mencapai cita-cita kepada teman sekelas



Menerapkan disiplin diri dalam aktivitas harian untuk mencapai cita-cita



Menumbuhkan sikap saling menghargai dan mendukung

TIGA KEKUATAN UTAMA DALAM TEKAD

Saya Akan (/ Will):

Kebiasaan Positif yang Ingin Dilakukan

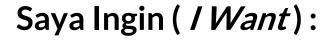




Saya Tidak Akan (/ Won't):

Hal yang harus Dihindari





Sasaran Utama yang Ingin Dicapai





MANFAAT MEMILIKI TEKAD YANG KUAT



Lebih sehat, bahagia, dan memiliki hubungan yang lebih memuaskan

Disiplin diri lebih berpengaruh terhadap kesuksesan akademik dibandingkan IQ

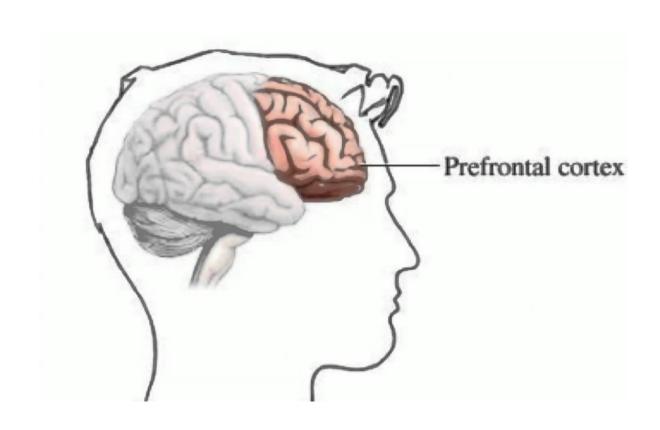


Lebih sukses dalam karier dan memiliki pengelolaan stres yang lebih baik

Menentukan kepemimpinan yang efektif lebih dari sekadar karisma

Lebih penting untuk kebahagiaan pernikahan dibandingkan empati

PERAN PREFRONTAL CORTEX DALAM DISIPLIN DIRI

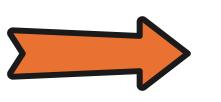


Prefrontal cortex memiliki fungsi kontrol terhadap apa yang kita perhatikan, pikirkan dan rasakan

Bagian ini meyakinkan kita untuk melakukan hal-hal yang lebih sulit

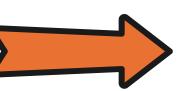
TIGA AREA UTAMA DALAM PREFRONTAL CORTEX

Saya Akan (/ Will)



Membantu memulai dan bertahan pada tugas yang sulit atau membosankan

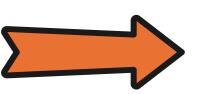
Saya Ingin (*I Want*)



Melacak hasrat dan sasaran, menentukan apa yang benarbenar diinginkan



Saya Tidak Akan (/ Won't)



Mengontrol dorongan dan menahan keinginan impulsif







Disiplin Diri Merupakan Pertarungan Antara Dua Pikiran Dalam Satu Otak



PIKIRAN PERTAMA

Bertindak
berdasarkan dorongan
dan mencari
kenikmatan segera

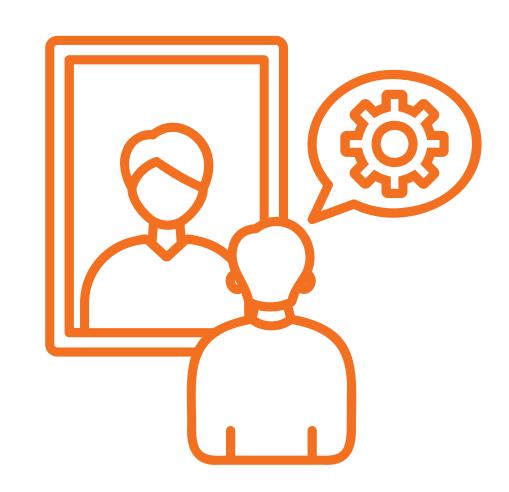


PIKIRAN KEDUA

Menunda kenikmatan untuk menjaga sasaran jangka panjang

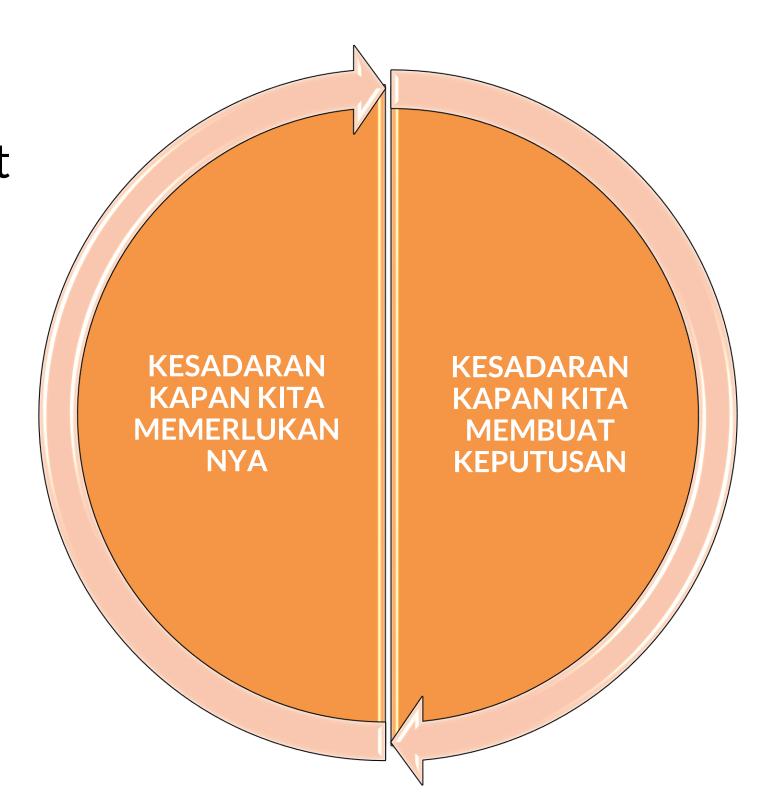
APA ITU KESADARAN DIRI?

"Kemampuan untuk menyadari apa yang kita lakukan saat melakukannya dan memahami mengapa kita melakukannya, bahkan dapat memprediksi apa yang cenderung kita lakukan sebelumnya, sehingga memiliki kesempatan untuk mempertimbangkan kembali"



KESADARAN DIRI TERKAIT TEKAT / KONTROL DIRI

Misal: mengenali hasrat merokok dan apa yang akan dilakukan dengan hasrat tersebut --> menyadari jika menyerah, selanjutnya juga akan menyerah --> melihat akibat buruk dari merokok --> memilih untuk tidak merokok



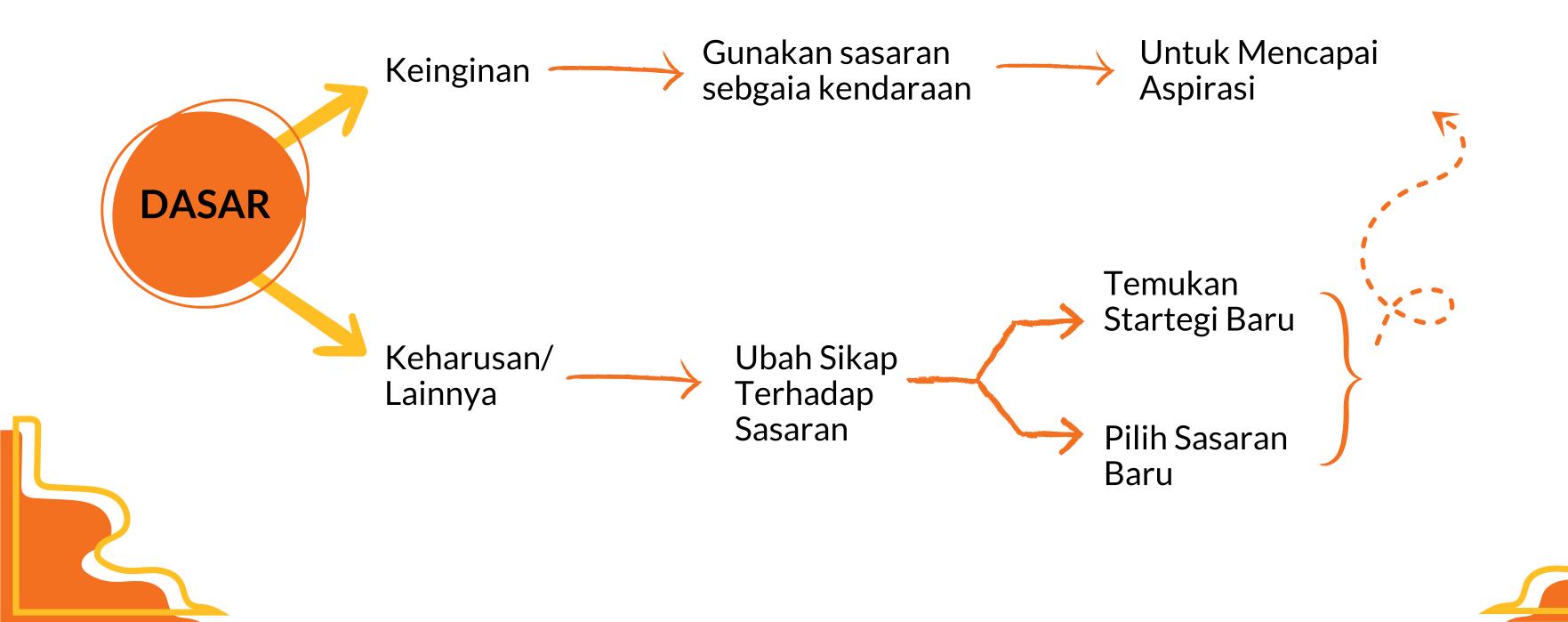
Misal: mau berolahraga setelah kegiatan --> memastikan sudah menyelesaikan tugas dan bersiap --> lacak pilihan-pilihan --> tinjau dan analisis apakah pilihan-pilihan tersebut mendukung atau menyulitkan sasaran

Aspirasi (Aspiration)
Bahan bakar disiplin diri,
sumber motivasi dan
komitmen

Kesadaran (Awarness)
Memperhatikan apa yang
terjadi di dalam diri
melalui refleksi dan
kontemplasi

Aksi (Action)
Harus bertujuan, konsisten dan efektif

1.Aspirasi (Aspiration)



2. Kesadaran (Awareness)

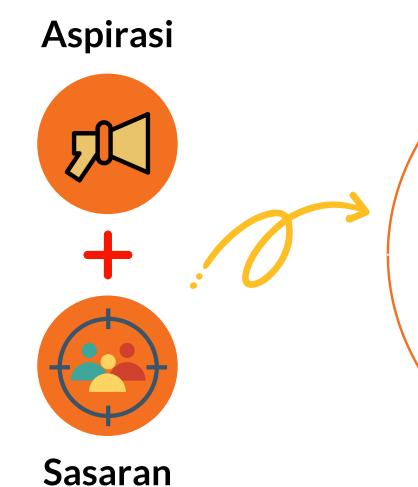
Kesadaran membawa:

penerimaan terhadap diri, kebebasan dari pikiran dan dorongan, kekuatan untuk memilih tindakan, keselarasan dengan nilainilai yang kita percayai, dan pertumbuhan yang organic



3. Aksi (Action)

"Menulis sebuah buku pada akhir tahun depan"



Tonggak:

1.Melakukan penelitian dan membuat rencana penulisan (tulis tenggat waktu)

2.Menulis draft pertama (tulis tenggat waktu)

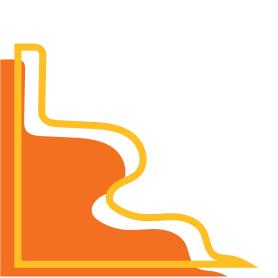
3.Menerbitkannya (tulis tenggal waktu)

4.Mempromosikannya (tulis tenggat waktu)



Lalu lakukan secara konsisten, terfokus, dan fleksibel





CARA MEMBUAT MASA DEPAN TERASA NYATA DAN MENGENAL DIRI DI MASA DEPAN

Menciptakan Memori Masa Depan

Bayangkan diri kita di masa depan untuk menunda kepuasan instan



Kirim Pesan ke Diri di Masa Depan

Pikirkan bagaimana diri kita di masa depan akan merasakan pilihan yang diambil sekarang

Membayangkan Diri di Masa Depan

Bayangkan bagaimana diri masa depan akan melihat keputusan kita hari ini apakah penuh penyesalan atau kepuasan?





1.KONSENTRASI VS DISTRAKSI

KONSENTRASI

Membutuhkan perhatian dan menolak gangguan atau melarikan diri

Seorang remaja yang dapat memberikan perhatian terusmenerus dan tidak teralihkan oleh gangguan atau terpikat oleh godaan hiburan, dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan efisien



DISTRAKSI

Remaja yang mudah teralihkan dan rentan untuk melarikan diri dalam menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang lebih lama karena seringnya terhenti untuk pengalihan dan kelegaan





2. PENYELESAIAN VS BERHENTI DI TENGAH JALAN

PENYELESAIAN

- Membutuhkan tindak lanjut dari awal hingga akhir
- Mengejar sasaran bahkan ketika menjadi lebih sulit untuk dicapai
- Membutuhkan ketekunan dalam menghadapi kelelahan dan frustasi, yang bergantung pada kekuatan sasaran dan dedikasi



BERHENTI DI TENGAH JALAN

- Memiliki toleransi terhadap frustasi yang rendah, mudah menyerah ketika keadaan menjadi sulit
- Mungkin memulai dengan niat baik, tetapi kehabisan tekad di tengah jalan, dan menyerah
- Perlu berlatih memecah pekerjaan menjadi tahapan yang dapat dikelola dan mengenali kemajuan yang ditunjukkan





3. KONSISTENSI VS KETIDAKTERATURAN

KONSISTENSI

- Membutuhkan upaya berkelanjutan agar efek yang dirasakan dapat dipertahankan
- Dilakukan melalui pengulangan dan rutinitas
- Dapat mempertahankan tingkat perilaku yang penting dan pembentuk kebiasaan



KETIDAKTERATURAN

- Membutuhkan toleransi terhadap kebosanan
- Menjadwalkan tindakan pengulangan berikutnya ke dalam rencana harian untuk mengingatkan diri dalam rangka meningkatkan konsistensi





4. KOMITEMEN VS KEGAGALAN MEMENUHI KOMITMEN

KONSISTENSI

- Melakukan apa yang dijanjikan kepada diri sendiri atau orang lain
- Dapat diandalkan untuk
 bersungguh-sungguh dengan apa
 yang dikatakannya



KEGAGALAN MEMENUHI KOMITMEN

- Melakukan penundaan yang menyebabkan penghindaran dan keterlambatan
- Perhatikan betapa senangnya diri ketika bertindak memegang janji dan meutuskan untuk tetap memperlakukan diri sendiri dengan baik sebagai cara meningkatkan komitmen



INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS). ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)

















